

**PENGARUH KARAKTERISTIK CEO, PROFITABILITAS, *LEVERAGE*,
DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP *TAX AVOIDANCE*:
PERBANDINGAN SEBELUM DAN SAAT COVID-19 DENGAN *SIZE*
SEBAGAI VARIABEL KONTROL**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH:

AURELIA MELINDA RAYANI

12180267

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2022

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aurelia Melinda Rayani
NIM : 12180267
Program studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

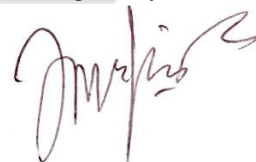
**“PENGARUH KARAKTERISTIK CEO, PROFITABILITAS, *LEVERAGE*,
DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP *TAX AVOIDANCE*:
PERBANDINGAN SEBELUM DAN SAAT COVID-19 DENGAN *SIZE*
SEBAGAI VARIABEL KONTROL”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 2 Juni 2022

Yang menyatakan



(Aurelia Melinda Rayani)
NIM.12180267

HALAMAN PENGAJUAN

SKRIPSI

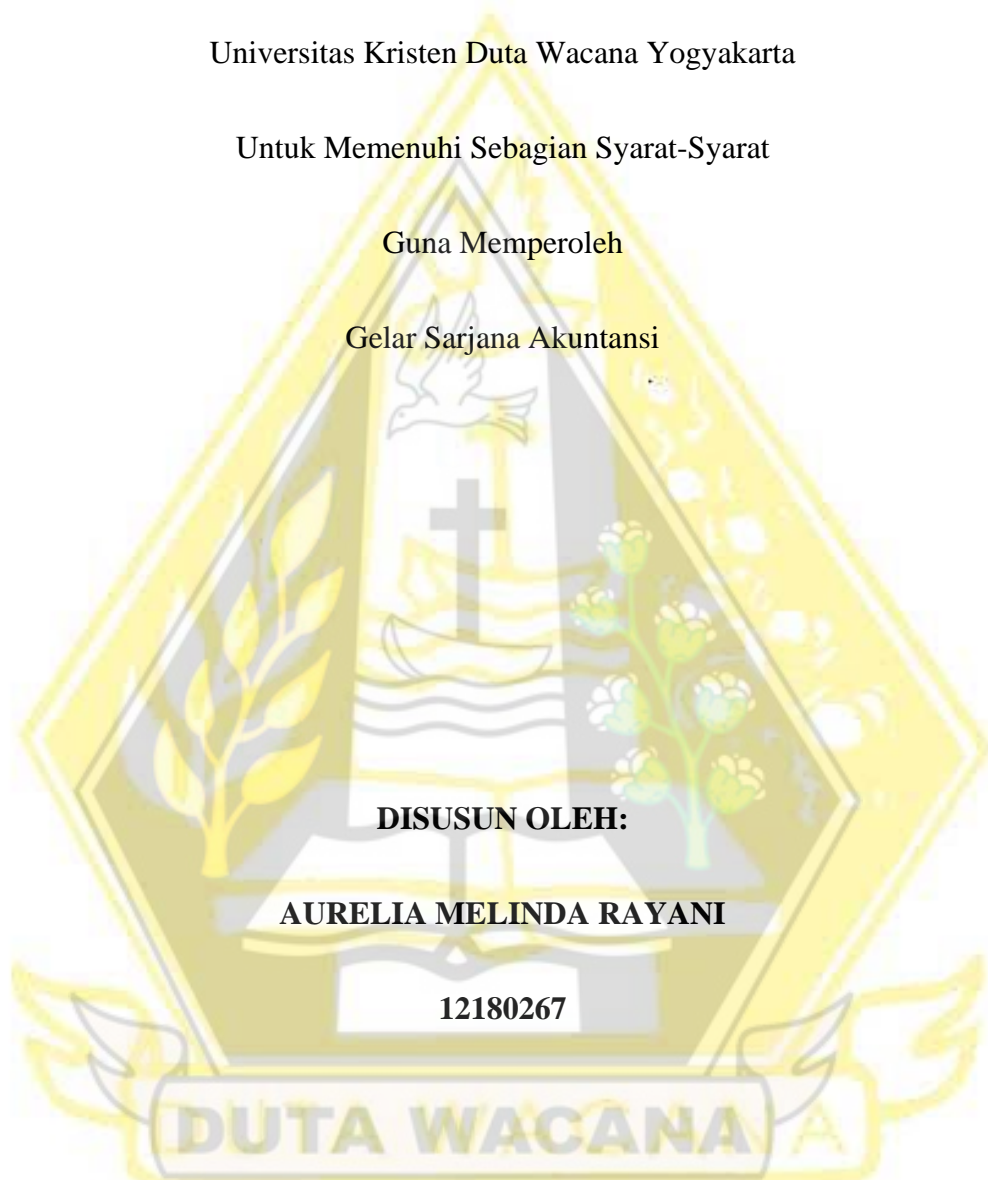
Diajukan Kepada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat

Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi



DISUSUN OLEH:

AURELIA MELINDA RAYANI

12180267

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**“PENGARUH KARAKTERISTIK CEO, PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN
PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP *TAX AVOIDANCE*: PERBANDINGAN
SEBELUM DAN SAAT COVID-19 DENGAN SIZE SEBAGAI VARIABEL KONTROL”**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

AURELIA MELINDA RAYANI

12180267

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk menerima salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Akuntansi pada tanggal 22 Juni 2022

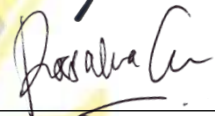
Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih, M.Si.
(Dosen Penguji)



2. Rossalina Christanti, S.E, M.Acc.
(Dosen Penguji)



3. Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt., CA
(Dosen Pembimbing/ Ketua Tim)



Yogyakarta, 05 Juli 2022

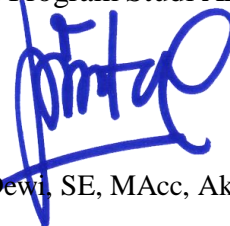
Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si.



Christine Novita Dewi, SE, MAcc, Ak, CA. CMA.,CPA.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

**PENGARUH KARAKTERISTIK CEO, PROFITABILITAS, LEVERAGE,
DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP TAX AVOIDANCE:
PERBANDINGAN SEBELUM DAN SAAT COVID-19 DENGAN SIZE
SEBAGAI VARIABEL KONTROL**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 2 Juni 2022



Aurelia Melinda Rayani

12180267

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH KARAKTERISTIK CEO, PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP TAX AVOIDANCE: PERBANDINGAN SEBELUM DAN SAAT COVID-19 DENGAN SIZE SEBAGAI VARIABEL KONTROL”** dengan lancar. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

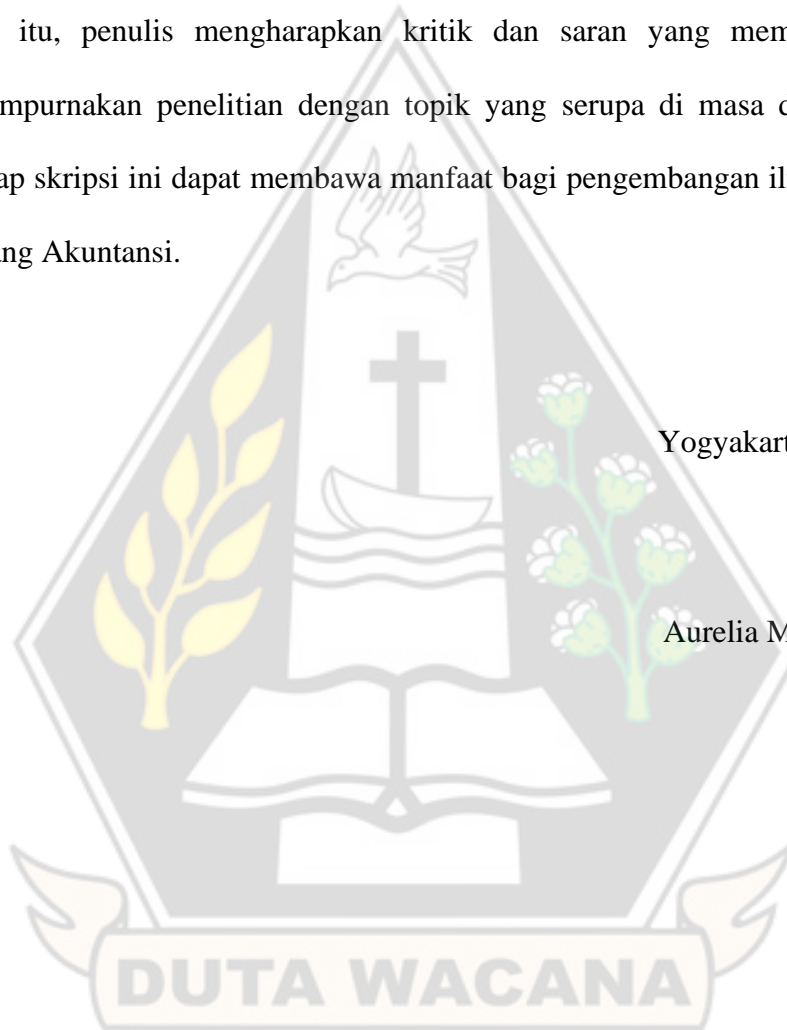
- 1) Tuhan Yesus Kristus yang memberikan kekuatan dan pertolongan yang luar biasa kepada penulis dari awal hingga akhir
- 2) Kedua orang tua (Anselmus Rahmat Purwanto dan Monica Suryani) serta kakak tercinta (Alm. Valerian Marcellino Himawan) yang senantiasa memberikan doa, cinta, dan dukungan kepada penulis
- 3) Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt, CA selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk memberikan bimbingan bagi penulis

- 4) Raymond Linusa Putra yang selalu menemani dan memberikan semangat kepada penulis selama proses penulisan skripsi
- 5) Sahabat dan semua pihak yang telah memberikan doa, dukungan, dan semangat kepada penulis

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan penelitian dengan topik yang serupa di masa depan. Penulis berharap skripsi ini dapat membawa manfaat bagi pengembangan ilmu khususnya di bidang Akuntansi.

Yogyakarta, 2 Juni 2022

Aurelia Melinda Rayani

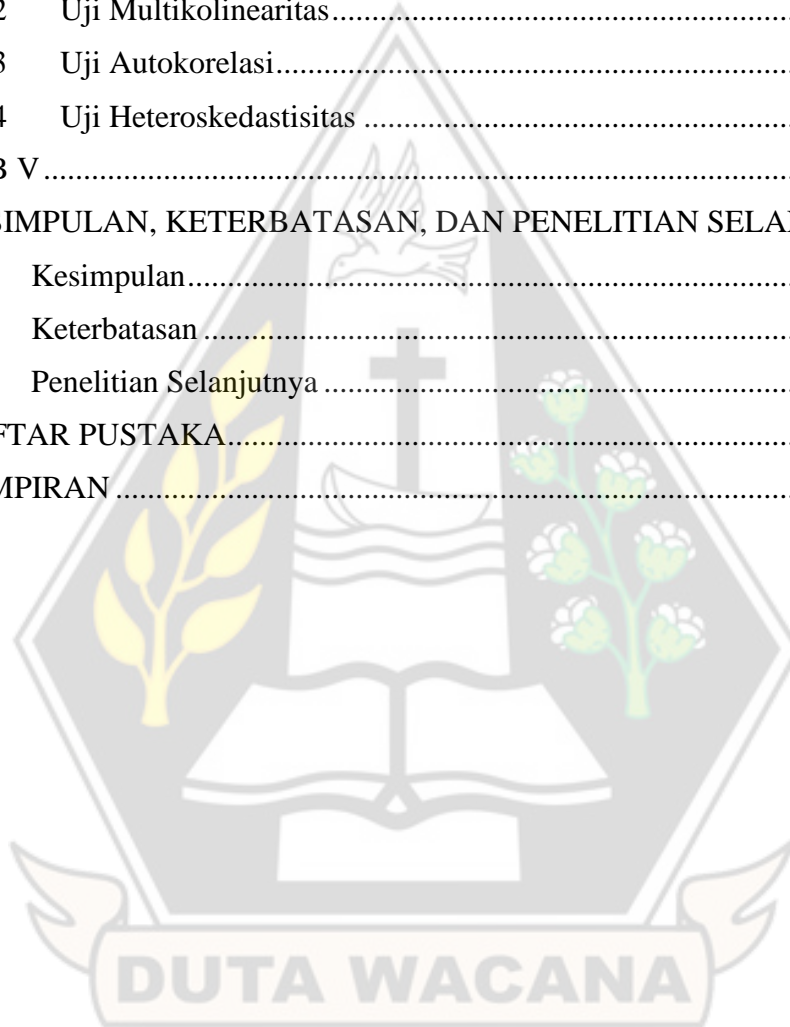


DAFTAR ISI

HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Komponen dan Tautan	8
1.3 Rumusan Masalah	9
1.4 Tujuan Penelitian.....	9
1.5 Kontribusi Penelitian.....	10
1.6 Batasan Penelitian	10
BAB II.....	11
TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 <i>Upper Echelons Theory</i>	11
2.1.2 Penghindaran Pajak (<i>Tax Avoidance</i>)	12
2.1.3 Narsisme dari Chief Executive Officer (CEO).....	13
2.2 Pengembangan Hipotesis	14
2.2.1 Pengaruh NARC terhadap Penghindaran Pajak.....	14
2.2.2 Pengaruh AGE terhadap Penghindaran Pajak	15
2.2.3 Pengaruh GEND terhadap Penghindaran Pajak.....	16
2.2.4 Pengaruh PHD terhadap Penghindaran Pajak.....	16

2.2.5	Pengaruh ROA terhadap Penghindaran Pajak	17
2.2.6	Pengaruh LOSS terhadap Penghindaran Pajak	17
2.2.7	Pengaruh LEV terhadap Penghindaran Pajak	18
2.2.8	Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak.....	18
BAB III.....		20
METODE PENELITIAN		20
3.1	Data dan Sumber Data.....	20
3.2	Definisi Variabel dan Pengukuran	21
3.2.1	Variabel Dependen	21
3.2.2	Variabel Independen.....	22
3.2.3	Variabel Kontrol	24
3.3	Desain Penelitian.....	25
3.4	Metode Statistis dan Uji Hipotesis	25
3.5	Uji Asumsi Klasik	26
3.5.1	Uji Normalitas.....	26
3.5.2	Uji Multikolinearitas.....	26
3.5.3	Uji Autokorelasi.....	27
3.5.4	Uji Heteroskedastisitas	27
3.6	Uji Hipotesis.....	27
3.6.1	Uji Signifikansi Parsial (Uji-t).....	27
3.6.2	Uji Signifikansi Stimulan (Uji F).....	28
3.6.3	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	28
BAB IV.....		29
HASIL DAN PEMBAHASAN		29
4.1	Sampel Penelitian	29
4.2	Statistik Deskriptif.....	29
4.3	Uji Hipotesis.....	35
4.4.1	Uji Hipotesis Tahun 2019	35
4.4.2	Uji Hipotesis Tahun 2020	44
4.4	Pembahasan	53
4.4.1	Pengaruh Narsisme terhadap Penghindaran Pajak.....	53
1.4.2	Pengaruh Usia CEO terhadap Penghindaran Pajak	56
4.4.3	Pengaruh Gender CEO terhadap Penghindaran Pajak	58
4.4.4	Pengaruh Gelar Doktor terhadap Penghindaran Pajak	60

4.4.5	Pengaruh <i>Return on Asset</i> (ROA) terhadap Penghindaran Pajak	62
4.4.6	Pengaruh Rugi Bersih terhadap Penghindaran Pajak	65
4.4.7	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Penghindaran Pajak.....	67
4.4.8	Pengaruh Perubahan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak	69
4.4.9	Pengaruh Penjualan terhadap Penghindaran Pajak	71
4.5	Uji Asumsi Klasik	73
4.5.1	Uji Normalitas.....	73
4.5.2	Uji Multikolinearitas.....	74
4.5.3	Uji Autokorelasi.....	76
4.5.4	Uji Heteroskedastisitas	79
BAB V		85
KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN PENELITIAN SELANJUTNYA		85
5.1	Kesimpulan.....	85
5.2	Keterbatasan	86
5.3	Penelitian Selanjutnya	86
DAFTAR PUSTAKA.....		87
LAMPIRAN		94



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Pengukuran Narsisme	22
Tabel 4. 1 Sampel.....	29
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif Tahun 2019	29
Tabel 4. 3 NARC Tahun 2019	30
Tabel 4. 4 GEN Tahun 2019	30
Tabel 4. 5 PHD Tahun 2019	30
Tabel 4. 6 LOSS Tahun 2019.....	30
Tabel 4. 7 Statistik Deskriptif Tahun 2020	31
Tabel 4. 8 NARC Tahun 2020	31
Tabel 4. 9 GEN Tahun 2020	31
Tabel 4. 10 PHD Tahun 2020	31
Tabel 4. 11 LOSS Tahun 2020.....	32
Tabel 4. 12 Uji t tanpa Variabel Kontrol Tahun 2019	35
Tabel 4. 13 Uji t dengan Variabel Kontrol Tahun 2019	35
Tabel 4. 14 Uji F tanpa Variabel Kontrol Tahun 2019	41
Tabel 4. 15 Uji F dengan Variabel Kontrol Tahun 2019	41
Tabel 4. 16 Uji Koefisien Determinasi tanpa Variabel Kontrol Tahun 2019	42
Tabel 4. 17 Uji Koefisien Determinasi dengan Variabel Kontrol Tahun 2019	42
Tabel 4. 18 Uji t tanpa Variabel Kontrol Tahun 2020	44
Tabel 4. 19 Uji t dengan Variabel Kontrol Tahun 2020	44
Tabel 4. 20 Uji F tanpa Variabel Kontrol Tahun 2020	50
Tabel 4. 21 Uji F dengan Variabel Kontrol Tahun 2020	50
Tabel 4. 22 Uji Koefisien Determinasi tanpa Variabel Kontrol Tahun 2020	51
Tabel 4. 23 Uji Koefisien Determinasi dengan Variabel Kontrol Tahun 2020	51
Tabel 4. 24 Uji Normalitas Tahun 2019	73
Tabel 4. 25 Uji Normalitas Tahun 2020	73
Tabel 4. 26 Uji Multikolinearitas tanpa Variabel Kontrol Tahun 2019.....	74
Tabel 4. 27 Uji Multikolinearitas dengan Variabel Kontrol Tahun 2019.....	74
Tabel 4. 28 Uji Multikolinearitas tanpa Variabel Kontrol Tahun 2020.....	75
Tabel 4. 29 Uji Multikolinearitas dengan Variabel Kontrol Tahun 2020.....	75
Tabel 4. 30 Uji Autokorelasi tanpa Variabel Kontrol Tahun 2019.....	76
Tabel 4. 31 Uji Autokorelasi dengan Variabel Kontrol Tahun 2019.....	76
Tabel 4. 32 Uji Autokorelasi tanpa Variabel Kontrol Tahun 2020.....	77
Tabel 4. 33 Uji Autokorelasi dengan Variabel Kontrol Tahun 2020.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Uji Heteroskedastisitas TA1 tanpa Variabel Kontrol Tahun 2019.....	79
Gambar 4. 2 Uji Heteroskedastisitas TA1 dengan Variabel Kontrol Tahun 2019.....	79
Gambar 4. 3 Uji Heteroskedastisitas TA2 tanpa Variabel Kontrol Tahun 2019.....	80
Gambar 4. 4 Uji Heteroskedastisitas TA2 dengan Variabel Kontrol Tahun 2019.....	80
Gambar 4. 5 Uji Heteroskedastisitas TA3 tanpa Variabel Kontrol Tahun 2019.....	81
Gambar 4. 6 Uji Heteroskedastisitas TA3 dengan Variabel Kontrol Tahun 2019.....	81
Gambar 4. 7 Uji Heteroskedastisitas TA1 tanpa Variabel Kontrol Tahun 2020.....	82
Gambar 4. 8 Uji Heteroskedastisitas TA1 dengan Variabel Kontrol Tahun 2020.....	82
Gambar 4. 9 Uji Heteroskedastisitas TA2 tanpa Variabel Kontrol Tahun 2020.....	83
Gambar 4. 10 Uji Heteroskedastisitas TA2 dengan Variabel Kontrol Tahun 2020.....	83
Gambar 4. 11 Uji Heteroskedastisitas TA3 tanpa Variabel Kontrol Tahun 2020.....	84
Gambar 4. 12 Uji Heteroskedastisitas TA3 dengan Variabel Kontrol Tahun 2020.....	84



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Data.....	94
Lampiran 2: Halaman Persetujuan	128
Lampiran 3: Kartu Konsultasi Skripsi.....	129
Lampiran 4: Lembar Revisi	131
Lampiran 5: Screenshot Poin Keaktifan (SAC).....	132
Lampiran 6: Screenshot Turnitin	132



**PENGARUH KARAKTERISTIK CEO, PROFITABILITAS, *LEVERAGE*,
DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP *TAX AVOIDANCE*:
PERBANDINGAN SEBELUM DAN SAAT COVID-19 DENGAN *SIZE*
SEBAGAI VARIABEL KONTROL**

Aurelia Melinda Rayani

12180267

Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Email: aurelia.rayani@students.ukdw.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh karakteristik CEO, profitabilitas, *leverage*, dan pertumbuhan penjualan terhadap *tax avoidance*. Adapun variabel independen yang digunakan yaitu narsisme CEO, umur CEO, *gender* CEO, gelar doktor CEO, ROA, rugi bersih, *leverage*, pertumbuhan penjualan serta ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol yang diuji menggunakan regresi linear berganda. Sampel menggunakan tahun 2019 dan 2020 dimana menggambarkan sebelum dan saat COVID-19 terjadi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa narsisme CEO, *gender* CEO, gelar doktor CEO, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Sebaliknya dimana umur CEO dan ROA berpengaruh negatif signifikan sedangkan rugi bersih dan *leverage* berpengaruh positif signifikan.

Kata kunci: *leverage*, narsisme, Return on Asset (ROA), rugi bersih, *tax avoidance*

***THE EFFECT OF CEO CHARACTERISTICS, PROFITABILITY,
LEVERAGE, AND SALES GROWTH ON TAX AVOIDANCE:
COMPARISON BEFORE AND DURING COVID-19 WITH SIZE AS
CONTROL VARIABLE***

Aurelia Melinda Rayani

12180267

Department Accounting Faculty of Business

Duta Wacana Christian University

Email: aurelia.rayani@students.ukdw.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of CEO characteristics, profitability, leverage, and sales growth on tax avoidance. The independent variables used are CEO narcissism, CEO age, CEO gender, CEO doctorate degree, ROA, net loss, leverage, sales growth and company size as control variables tested using multiple linear regression. The samples uses the years 2019 and 2020 which describe before and when COVID-19 occurred. The test results show that CEO narcissism, CEO gender, CEO doctorate degree, sales growth, and company size have no effect on tax avoidance. On the other hand, where CEO age and ROA have a significant negative effect, net loss and leverage have a significant positive effect.

Keywords: leverage, narcissism, Return on Asset (ROA), net loss, tax avoidance

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak adalah sumber utama penerimaan negara (Tiaras & Wijaya, 2015). Persentase penerimaan pajak negara dari tahun 2016-2021 mengalami peningkatan setiap tahunnya, namun belum begitu optimal. Satu diantara banyaknya penyebab yakni tingkat kepatuhan wajib pajak yang rendah di Indonesia yakni sebesar 10,2% pada tahun 2020. Nominal tersebut dinilai tergolong rendah jika dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya. Faktor penyebab rendahnya penerimaan pajak yakni rendahnya tingkat kepatuhan pajak yang dipicu oleh agresivitas pajak yang dilakukan perusahaan (Putri & Suryarini, 2017).

Agresivitas pajak merupakan tindakan yang perusahaan lakukan dengan memanipulasi laba melalui perencanaan pajak baik secara legal ataupun illegal untuk meningkatkan penghematan pajak (Frank et al., 2009). Agresivitas pajak terjadi pada sebagian besar perusahaan berupa penghindaran pajak atau *tax avoidance* (Surya & Noerlaela, 2016). Penghindaran pajak dilakukan dengan memanfaatkan kelemahan peraturan tanpa menentangnya (Yuniarwati et al., 2017).

Dengan kata lain, *tax avoidance* merupakan tindakan yang cukup rumit namun memiliki keunikan. Keunikan ini muncul karena agresivitas pajak disatu sisi diperkenankan, namun disisi lain agresivitas pajak tidak diperbolehkan

karena menyangkut mengenai penerimaan negara (Kurniawati & Arifin, 2017). Seperti yang dikemukakan oleh (Dewi & Noviari, 2017), agresivitas pajak dipicu oleh adanya konflik kepentingan antara pemerintah dan perusahaan. Perusahaan menginginkan pembayaran pajak yang minimum kepada negara sementara itu pemerintah berkepentingan untuk memungut pajak sebanyak-banyaknya dari masyarakat (Dewi & Noviari, 2017).

Konflik kepentingan antara pemerintah dan perusahaan memunculkan teori keagenan, dimana perusahaan akan melakukan perencanaan pajak agar pembayaran pajak menjadi optimal. Tindakan ini dapat dikategorikan sebagai agresivitas pajak.

Agresivitas pajak perusahaan lakukan harus melewati keputusan yang diambil pimpinan perusahaan. Dengan demikian karakteristik pengambil keputusan —dalam hal ini adalah eksekutif atau CEO perusahaan— dapat menjadi faktor penentu dalam menggambarkan tindakan agresivitas pajak.

Seorang eksekutif atau CEO perusahaan tentunya mempunyai karakter yang beragam dalam mengambil keputusan. Tipe pemimpin dalam mengambil keputusan dapat dikategorikan menjadi *risk taker* dan *risk averse* (Maharani & Suardana, 2014). Tingkat risiko yang tinggi menunjukkan bahwa eksekutif cenderung menjadi pengambil risiko (Dewi & Jati, 2014).

CEO bertipe *risk taker* memiliki kecenderungan meyakini bahwa keputusan yang diambil adalah benar, dalam hal ini mengacu pada narsisme (Araújo et al., 2021). Narsisme sendiri telah ditemukan menjadi sifat pribadi

yang umum diantara CEO. Sifat ini dapat berdampak pada ketepatan pengambilan keputusan yang dibuat oleh CEO (Goel & Thakor, 2008).

Sementara (Morf & Rhodewalt, 2001) mengungkapkan narsisme sebagai ciri kepribadian yang melingkupi perilaku yang luas. Beberapa hal diantaranya adalah membual secara kompulsif, rasa percaya diri yang tinggi, keangkuhan, kebutuhan untuk sanjungan, citra diri yang meningkat dan tidak realistis (Morf & Rhodewalt, 2001).

Selain itu Blicke et al., (2006) mengungkapkan bahwa narsisme identik dengan adanya pengakuan. Pengakuan kemampuan seorang pemimpin atau CEO mengakibatkan over optimis sehingga menimbulkan pelanggaran hukum demi menggapai tujuan yang pribadi yang diinginkan.

Sering kali pemimpin atau CEO berpendapat bahwa orang lain tidak berkompeten (Kong, 2015). CEO mempunyai kepercayaan diri yang begitu berlebihan, sehingga berpeluang besar untuk membuat keputusan yang salah atau kurang tepat (Foster et al., 2011). Tingkah laku seperti itu pada umumnya bermanifestasi di luar lingkup kehidupan pribadi. Selain itu juga mempengaruhi lingkungan kerja dimana tindakan serta keputusan egois dapat merugikan banyak pihak, —diantaranya anggota tim dan pemangku kepentingan lainnya— (Chatterjee & Hambrick, 2007).

García-Meca et al. (2021) mengemukakan bahwa CEO yang sangat narsis lebih cenderung terlibat dalam strategi pajak agresif dengan meningkatkan penghindaran pajak. Kebijakan pajak yang agresif akan menyebabkan hukuman berat serta kerusakan reputasi. Oleh karena itu,

diperlukan upaya untuk memantau dan mengontrol mengenai keputusan yang dipilih oleh CEO yang narsis.

Terkandung faktor lain yang memiliki pengaruh bagi terhadap agresivitas pajak yaitu usia. Taylor (1975) menunjukkan bahwa dalam mengumpulkan informasi yang diperlukan, eksekutif yang berusia lebih tua cenderung lebih lambat jika dibandingkan dengan rekan yang berusia lebih muda. Pengumpulan informasi tersebut nantinya akan digunakan untuk melakukan evaluasi investasi. Selain itu, strategi yang dipilih oleh CEO yang berusia lebih tua memiliki kecenderungan kurang berani dalam mengambil resiko serta membutuhkan waktu yang cukup lama untuk sanggup diimplementasikan.

Child (1974) menilai bahwa eksekutif berusia lebih tua memiliki stamina fisik serta mental yang kurang dan kurang mampu memahami ide baru dan mempelajari perilaku baru (Chown, 1960). Eksekutif yang lebih tua mempunyai komitmen psikologis yang lebih besar terhadap status quo organisasi (Stevens et al., 1978). Eksekutif berusia lebih tua cenderung beranggapan bahwa keamanan finansial dan keamanan karir menjadi hal yang penting. Setiap tindakan yang dianggap beresiko lebih cenderung untuk dihindari (Carlsson & Karlsson, 1970).

CEO berusia muda memiliki kemungkinan yang cukup besar untuk terlibat dalam perencanaan pajak dibandingkan rekan CEO yang lebih tua. Hal ini disebabkan oleh adanya hubungan antara CEO yang lebih muda dan kemauan yang lebih besar untuk mengambil risiko (Yim, 2013). CEO berusia

muda berada dalam tekanan besar untuk memperlihatkan pendapatan perusahaan yang tinggi. CEO berusia muda termotivasi untuk menggunakan strategi pajak demi meningkatkan pendapatan perusahaan.

Perencanaan pajak berkaitan erat dengan resiko. Jika perusahaan terdeteksi melakukan penghindaran pajak maka akan mendapatkan hukuman untuk ketidakpatuhan terhadap administrasi pajak dan hilangnya reputasi perusahaan. Adaptasi yang cepat merupakan salah satu sifat yang dimiliki oleh CEO muda ketika menghadapi proyek yang lebih agresif. CEO muda juga dengan mudah mengadopsi investasi yang lebih berani jika dibandingkan dengan rekan yang lebih tua (Lanis & Richardson, 2012).

Tidak hanya mengenai usia, hubungan antara *gender* dengan penghindaran pajak sebuah perusahaan telah dieksplorasi oleh (Francis et al., 2014) dimana dijelaskan bahwa CEO perempuan mengadopsi strategi pajak yang kurang agresif dibandingkan rekan laki-laki. Perempuan dinilai lebih baik dalam mendukung standar etika bisnis (Ibrahim dkk., 2009) dan mengurangi tingkat korupsi politik (Dolar dkk., 2001). Direktur perempuan mendorong perusahaan untuk tetap mengambil sikap bertanggung jawab secara sosial (Post et al., 2011).

Lebih lanjut, Zhu & Chen (2015) menyatakan bahwa CEO yang narsis mengambil keputusan yang lebih beresiko ketika direktur memiliki kepribadian yang sama. Penelitian empiris terdahulu menjelaskan bahwa perempuan lebih menghindari resiko dan konservatif dalam keputusan keuangan perusahaan (Charness & Gneezy, 2012; Palvia dkk. 2015; Faccio dkk. 2016). CEO

perempuan lebih suka bekerja di industri yang lebih aman (Hersch, 1998), memiliki kecenderungan untuk mengikuti aturan dan peraturan serta mendistribusikan lebih sedikit deviden (García-Meca et al., 2021).

Selain meningkatkan kualitas laba (Demerjian et al., 2013), kehadiran manajer berkemampuan tinggi meningkatkan kemungkinan dan frekuensi penerbitan perkiraan laba yang akurat (Baik et al., 2011). CEO dengan latar belakang pendidikan yang tinggi memiliki pemahaman yang baik mengenai pelaporan keuangan perusahaan. Namun tidak sedikit juga CEO tanpa gelar doktor, memahami pelaporan keuangan yang baik.

Faktor selanjutnya adalah *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang memberikan perbandingan pada akhir periode mengenai laba bersih dengan total aset. ROA digunakan dikarenakan mampu memberikan suatu pengukuran yang cukup memadai mengenai efektivitas perusahaan secara keseluruhan (Siahaan, 2004). Chen et al. (2010) mengungkapkan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat laba tinggi mempunyai peluang untuk meningkatkan efisiensi kewajiban pembayaran pajak melalui penghindaran pajak.

CEO yang terlalu bangga dan terlalu percaya diri dapat menyebabkan perusahaan mengungkapkan informasi yang bias dalam laporan keuangan (McManus, 2016). Perusahaan dengan manajer yang arogan dapat menginvestasikan sumber daya dalam proyek berisiko tinggi (Li & Tang, 2010) serta melebih-lebihkan pengembalian investasi (Hayward & Hambrick, 1997).

Leverage adalah rasio yang menunjukkan jumlah hutang yang dimanfaatkan perusahaan guna membiayai kegiatan operasinya (Surbakti, 2012). Adanya penambahan hutang akan mendatangkan beban bunga yang merupakan pengurang bagi beban pajak perusahaan (Kurniasih & Sari, 2013). Munculnya beban bunga dari adanya hutang bersifat mengurangi laba bersih dimana menurunkan pembayaran pajak. Dampak dari adanya pengurangan pembayaran pajak yakni laba yang terbilang maksimal. Perusahaan yang menjadikan sumber pendanaannya berasal dari hutang, relatif lebih kecil jika dibandingkan dengan penerbitan saham (Fauzan et al., 2019). Rego (2003) mengungkapkan bahwa perusahaan besar memiliki tarif pajak penghasilan efektif yang lebih tinggi cenderung terlibat dalam penghindaran pajak yang lebih sedikit. Dalam Atwood et al., (2012) hubungan yang positif ditemukan antara *leverage* dengan penghindaran pajak. Ditunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat leverage, perusahaan memiliki kecenderungan untuk terlibat dalam penghindaran pajak.

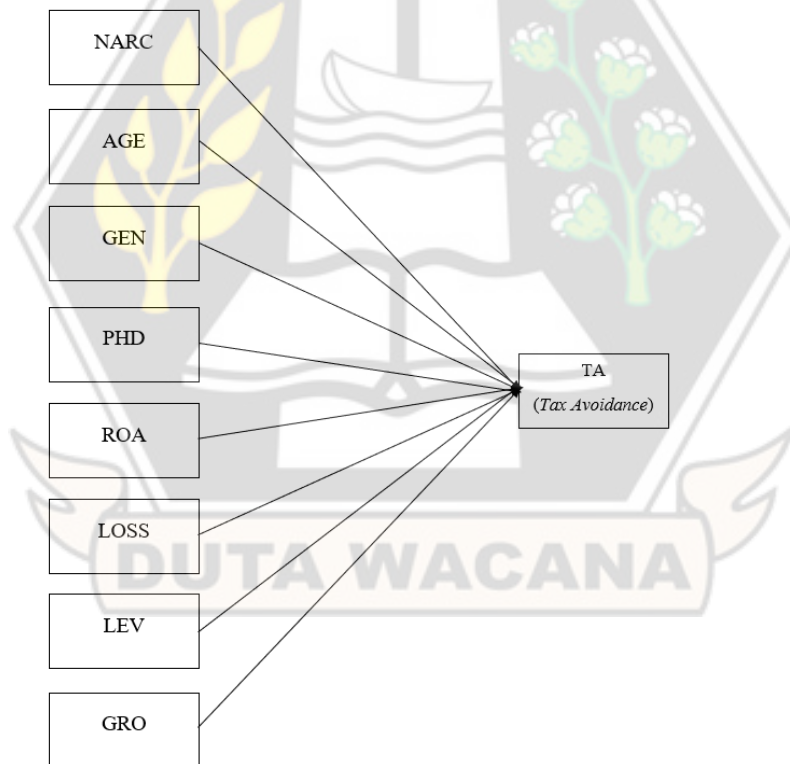
Pertumbuhan penjualan berperan penting dalam pengelolaan modal kerja perusahaan. Perubahan penjualan dikarenakan mampu menggambarkan baik dan buruknya dari tingkat pertumbuhan penjualan suatu perusahaan. Perusahaan dengan pertumbuhan penjualan yang cenderung meningkat akan mencapai laba yang besar. Oleh sebab itu, perusahaan memiliki kecenderungan untuk dapat melakukan praktik penghindaran pajak (Fauzan et al., 2019).

Menurut Rego (2003), perusahaan dengan skala lebih besar mempunyai ETR yang lebih tinggi. Konsisten dengan beberapa penelitian lainnya dimana

disebutkan bahwa perusahaan besar menghadapi biaya politik yang tidak dihadapi oleh perusahaan kecil (Omer et al., 1993; Zimmerman, 1983).

Karakteristik seorang CEO dan pengambilan keputusan terkait agresivitas pajak menarik untuk diteliti. Penelitian ini mereplikasi dari penelitian (Araújo et al., 2021). Terdapat beberapa perbedaan antara penelitian ini jika dibandingkan dengan penelitian (Araújo et al., 2021) diantaranya mengubah variabel AGE, GEN, PHD, ROA, LOSS, LEV, dan GRO menjadi variabel independen. Penelitian ini tetap mempertahankan SIZE sebagai variabel kontrol serta tetap menggunakan tiga pengukuran penghindaran pajak.

1.2 Komponen dan Tautan



1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut, rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Apakah narsisme CEO berpengaruh terhadap *tax avoidance*?
- b. Apakah usia CEO berpengaruh terhadap *tax avoidance*?
- c. Apakah jenis kelamin CEO berpengaruh terhadap *tax avoidance*?
- d. Apakah gelar doktor CEO berpengaruh terhadap *tax avoidance*?
- e. Apakah *Return on Assets* (ROA) berpengaruh terhadap *tax avoidance*?
- f. Apakah rugi bersih berpengaruh terhadap *tax avoidance*?
- g. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*?
- h. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap *tax avoidance*?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui:

- a. Pengaruh narsisme CEO terhadap *tax avoidance*
- b. Pengaruh usia CEO terhadap *tax avoidance*
- c. Pengaruh jenis kelamin CEO terhadap *tax avoidance*
- d. Pengaruh gelar doktor CEO terhadap *tax avoidance*
- e. Pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap *tax avoidance*
- f. Pengaruh rugi laba terhadap *tax avoidance*
- g. Pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance*
- h. Pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap *tax avoidance*

1.5 Kontribusi Penelitian

1) Teoritis

Menambah literatur terkait pengaruh narsisme CEO, usia CEO, jenis kelamin CEO, gelar doktor CEO, *Return on Asset* (ROA), rugi bersih, *leverage*, dan pertumbuhan penjualan terhadap *tax avoidance*.

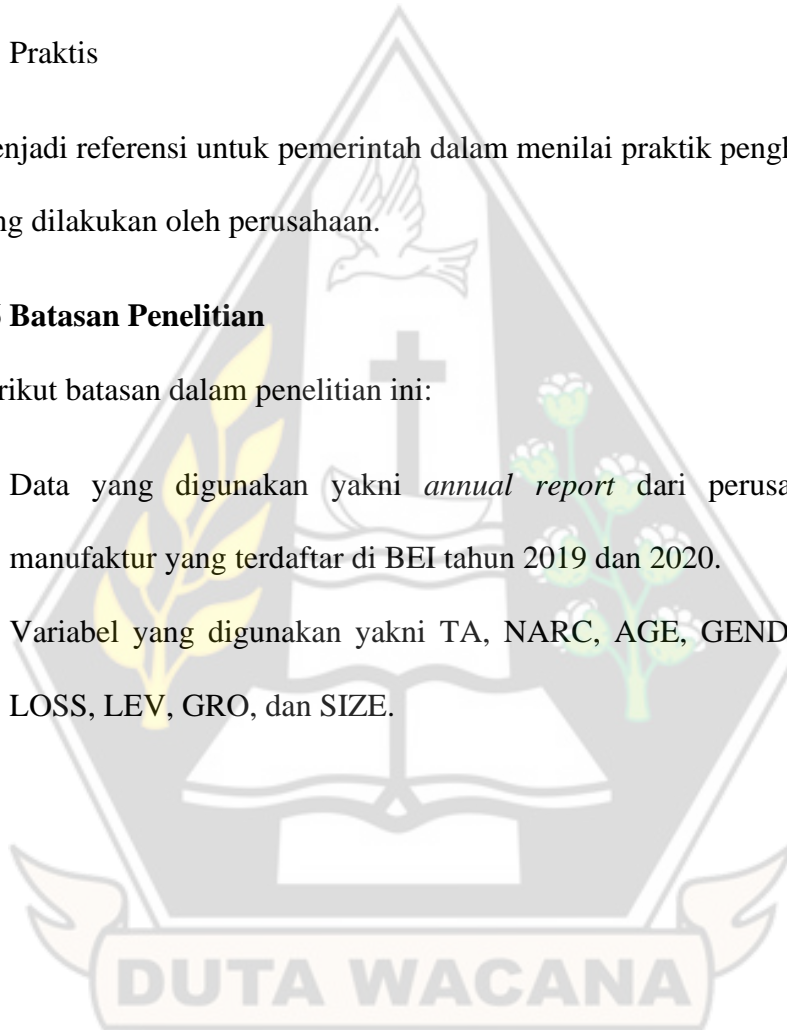
2) Praktis

Menjadi referensi untuk pemerintah dalam menilai praktik penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan.

1.6 Batasan Penelitian

Berikut batasan dalam penelitian ini:

- 1) Data yang digunakan yakni *annual report* dari perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019 dan 2020.
- 2) Variabel yang digunakan yakni TA, NARC, AGE, GEND, PHD, ROA, LOSS, LEV, GRO, dan SIZE.



BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN PENELITIAN SELANJUTNYA

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian yang telah penulis lakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil yaitu:

- a. Narsisme CEO tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak untuk tahun amatan 2019 dan 2020 dengan pengukuran TA1, TA2, dan TA3
- b. Usia CEO tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak untuk tahun amatan 2019 dengan pengukuran TA1, TA2, dan TA3, namun berpengaruh terhadap penghindaran pajak untuk tahun amatan 2020 pada TA1 dan TA2
- c. Jenis kelamin CEO tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak untuk tahun amatan 2019 dan 2020 dengan pengukuran TA1, TA2, dan TA3
- d. Gelar doktor CEO tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak untuk tahun amatan 2019 dan 2020 dengan pengukuran TA1, TA2, dan TA3
- e. *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap penghindaran pajak untuk tahun amatan 2019 dengan pengukuran TA3 serta tahun amatan 2020 dengan pengukuran TA1 dan TA2
- f. Rugi bersih berpengaruh terhadap penghindaran pajak untuk tahun amatan 2019 dengan pengukuran TA1 dan TA2 serta tahun amatan dan 2020 dengan pengukuran TA1, TA2, dan TA3

- g. Leverage berpengaruh terhadap penghindaran pajak untuk tahun 2019 pada TA2, namun tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak untuk tahun 2020 dengan pengukuran TA1, TA2, dan TA3
- h. Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak untuk tahun amatan 2019 dan 2020 dengan pengukuran TA1, TA2, dan TA3
- i. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak untuk tahun amatan 2019 dan 2020 dengan pengukuran TA1, TA2, dan TA3

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya:

- a. Tidak memisahkan perusahaan yang melakukan *restatement* dan tidak melakukan *restatement*
- b. Tidak memasukkan faktor pengalaman kedalam pengujian sebagai karakteristik CEO

5.3 Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan dari keterbatasan yang ada, penelitian yang akan datang perlu untuk:

- a. Memisahkan sampel perusahaan yang melakukan *restatement* atau tidak melakukan *restatement*
- b. Memasukkan faktor pengalaman sebagai salah satu variabel untuk robustness

DAFTAR PUSTAKA

- Ainniyya, S. M., Sumiati, A., & Susanti, S. (2021). Pengaruh Karakter Eksekutif, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(2), 163–168. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i2.1106>
- Amernic, J. H., & Craig, R. J. (2010). Accounting as a Facilitator of Extreme Narcissism. *Journal of Business Ethics*, 96(1), 79–93. <https://doi.org/10.1007/s10551-010-0450-0>
- Amran, M. (2020). The Effects of CEO Narcissism and Leverage on Tax Avoidance. *Jurnal Mirai Management*, 5(1), 293–304.
- Andreoni, J., Erard, B., & Feinstein, J. (1998). Tax compliance 10 new. *Journal of Economic Literature*, 36(2), 818–860.
- Araújo, V. C., Gois, A. D., De Luca, M. M. M., & De Lima, G. A. S. F. (2021). CEO narcissism and corporate tax avoidance. *Revista Contabilidade e Financas*, 32(85), 80–94. <https://doi.org/10.1590/1808-057X202009800>
- Atwood, T. J., Drake, M. S., Myers, J. N., & Myers, L. A. (2012). Home country tax system characteristics and corporate tax avoidance: International evidence. *Accounting Review*, 87(6), 1831–1860. <https://doi.org/10.2308/accr-50222>
- Baik, B., Farber, D. B., & Lee, S. S. (2011). CEO ability and management earnings forecasts. *Contemporary Accounting Research*, 28(5), 1645–1668. <https://doi.org/10.1111/j.1911-3846.2011.01091.x>
- Blickle, G., Schlegel, A., Fassbender, P., & Klein, U. (2006). Some personality correlates of business white-collar crime. *Applied Psychology*, 55(2), 220–233. <https://doi.org/10.1111/j.1464-0597.2006.00226.x>
- Braga, R. N. (2017). Effects of IFRS adoption on tax avoidance. *Revista Contabilidade e Financas*, 28(75), 407–424. <https://doi.org/10.1590/1808-057x201704680>
- Cahyono, D. D., Andini, R., & Raharjo, K. (2016). PENGARUH KOMITE AUDIT, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DEWAN KOMISARIS, UKURAN PERUSAHAAN (SIZE), LEVERAGE (DER) DAN PROFITABILITAS (ROA) TERHADAP TINDAKAN PENGHINDARAN PAJAK (TAX AVOIDANCE) PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG LISTING BEI PERIODE TAHUN 2011 – 2013. *Jurnal Akuntansi*, 2(March).
- Campbell, W. K., Bush, C. P., Brunell, A. B., & Shelton, J. (2005). Understanding the social costs of narcissism: The case of the tragedy of the commons. *Personality and Social Psychology Bulletin*, 31(10), 1358–1368. <https://doi.org/10.1177/0146167205274855>
- Campbell, W. K., & Foster, J. D. (2007). The narcissistic Self: Background, an

- Extended Agency Model, and Ongoing Controversies. *The Self*, 9780203818(January 2015), 115–138.
<https://doi.org/10.4324/9780203818572>
- Campbell, W. K., Goodie, A. S., & Foster, J. D. (2004). *Narcissism , Confidence , and Risk Attitude*. 311, 297–311.
- Campbell, W. K., Hoffman, B. J., Campbell, S. M., & Marchisio, G. (2011). Narcissism in organizational contexts. *Human Resource Management Review*, 21(4), 268–284. <https://doi.org/10.1016/j.hrmr.2010.10.007>
- Cannella, A. A., & Holcomb, T. R. (2005). Multi-Level Issues in Strategy and Methods. *Research in Multi Level Issues*, 4, 373–420.
<http://www.emeraldinsight.com/books.htm?issn=1475-9144&volume=4&chapterid=1757143&show=html>
- Carlsson, G., & Karlsson, K. (1970). Age, Cohorts and the Generation of Generations. *American Sociological Review*, 35(4), 710.
<https://doi.org/10.2307/2093946>
- Chatterjee, A., & Hambrick, D. C. (2007). It's all about me: Narcissistic chief executive officers and their effects on company strategy and performance. *Administrative Science Quarterly*, 52(3), 351–386.
<https://doi.org/10.2189/asqu.52.3.351>
- Chen, S., Chen, X., Shevlin, T., Chen, S., Chen, X., & Shevlin, T. (2010). Are Family Firms more Tax Aggressive than Non-family Firms ? Are family firms more tax aggressive than non-family firms ? * University of Texas at Austin University of Wisconsin-Madison. *Research Collection School of Accountancy*, 91(1), 41–61.
- Child, J. (1974). *Managerial and Organizational Factors Part I*.
- Chown, S. M. (1960). A factor analysis of the Wesley Rigidity Inventory: Its relationship to age and nonverbal intelligence. *Journal of Abnormal and Social Psychology*, 61(3), 491–494. <https://doi.org/10.1037/h0042403>
- Chyz, J. A., Gaertner, F. B., Kausar, A., & Watson, L. (2019). Overconfidence and Corporate Tax Policy. *Review of Accounting Studies*, 24(3), 1114–1145.
<https://doi.org/10.1007/s11142-019-09494-z>
- Cyert, Richard M., James G. March. (1963). *A Behavioral Theory of the Firm*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Demerjian, P. R., Lev, B., Lewis, M. F., & McVay, S. E. (2013). Managerial ability and earnings quality. *Accounting Review*, 88(2), 463–498.
<https://doi.org/10.2308/accr-50318>
- Dewi, N. N. K., & Jati, I. K. (2014). PENGARUH KARAKTER EKSEKUTIF, KARAKTERISTIK PERUSAHAAN, DAN DIMENSI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK PADA TAX AVOIDANCE DI BURSA EFEK INDONESIA. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(2), 249–260.

- Dewinta, I., & Setiawan, P. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3), 1584–1615.
- Dyrenge, S. D., Hanlon, M., & Maydew, E. L. (2010). The effects of executives on corporate tax avoidance. *Accounting Review*, 85(4), 1163–1189. <https://doi.org/10.2308/accr.2010.85.4.1163>
- Fauzan, F., Ayu, D. A., & Nurharjanti, N. N. (2019). The Effect of Audit Committee, Leverage, Return on Assets, Company Size, and Sales GRO on Tax Avoidance. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(3), 171–185. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v4i3.9338>
- Foster, J. D., Reidy, D. E., Misra, T. A., & Goff, J. S. (2011). Narcissism and stock market investing: Correlates and consequences of cocksure investing. *Personality and Individual Differences*, 50(6), 816–821. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2011.01.002>
- Foster, J. D., & Trimm IV, R. F. (2008). On being eager and uninhibited: Narcissism and approach-avoidance motivation. *Personality and Social Psychology Bulletin*, 34(7), 1004–1017. <https://doi.org/10.1177/0146167208316688>
- Francis, B., Hasan, I., Wu, Q., & Yan, M. (2014). Are female CFOs less tax aggressive? Evidence from tax aggressiveness. In *Journal of the American Taxation Association* (Vol. 36, Issue 2). <https://doi.org/10.2308/atax-50819>
- Frank, M. Margaret, Lynch, L. J., & Rego, S. O. (2009). Tax reporting aggressiveness and its relation financial reporting University of Virginia. *Accounting Review*, 84(2), 467–496.
- García-Meca, E., Ramón-Llorens, M. C., & Martínez-Ferrero, J. (2021). Are narcissistic CEOs more tax aggressive? The moderating role of internal audit committees. *Journal of Business Research*, 129(July 2020), 223–235. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.02.043>
- Gebhart, M. S. (2017). Measuring Corporate Tax Avoidance - An Analysis of Different Measures. *Junior Management Science*, 2(2), 43–60. <http://dx.doi.org/10.5282/jums/v2i2pp43-60><https://doi.org/10.5282/jums/v3i2pp1-32><https://jums.ub.uni-muenchen.de/JMS/article/view/4994/3155>
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Cet. IX). SEMARANG: Undip.
- Goel, A. M., & Thakor, A. V. (2008). Overconfidence , CEO Selection ,. *The Journal of Finance*, 63(6), 2737–2784.
- Grijalva, E., & Harms, P. D. (2014). Narcissism: An integrative synthesis and dominance complementarity model. *Academy of Management Perspectives*, 28(2), 108–127. <https://doi.org/10.5465/amp.2012.0048>

- Hambrick, D. C., & Mason, P. . (1984). Upper Echelons : The organization as a reflection of its top managers. *Academy of Management Review*, 9(2), 193–206.
- Hanlon, M., & Heitzman, S. (2010). A review of tax research. *Journal of Accounting and Economics*, 50(2–3), 127–178.
<https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2010.09.002>
- Hayward, M. L. A., & Hambrick, D. C. (1997). Explaining the premiums paid for large acquisitions: Evidence of CEO hubris. *Administrative Science Quarterly*, 42(1), 103–127. <https://doi.org/10.2307/2393810>
- Hiebl, M. R. W. (2014). Upper echelons theory in management accounting and control research. *Journal of Management Control*, 24(3), 223–240.
<https://doi.org/10.1007/s00187-013-0183-1>
- Karina, R., & Jeksen, J. (2021). Pengaruh Karakteristik CEO terhadap Penghindaran Pajak di Indonesia. *Global Financial Accounting Journal*, 05(01). <https://journal.uib.ac.id/index.php/gfa/article/view/4713>
- Kong, D. T. (2015). Narcissists' negative perception of their counterpart's competence and benevolence and their own reduced trust in a negotiation context. *Personality and Individual Differences*, 74, 196–201.
<https://doi.org/10.1016/j.paid.2014.10.015>
- Kurniasih, T., & Sari, M. M. R. (2013). The Influence of Profitability, Leverage, Firm Size and Capital Intensity Towards Tax Avoidance. *International Journal of Accounting and Taxation*, 5(2), 58–66.
<https://doi.org/10.15640/ijat.v5n2a3>
- Kurniawati, L., & Arifin, H. (2017). Agresivitas Pajak Dan Maturitas Utang. *Jurnal Pajak Indonesia, Volume 1*(No. 1), hlm. 92-106.
- Lanis, R., & Richardson, G. (2012). Corporate social responsibility and tax aggressiveness: An empirical analysis. *Journal of Accounting and Public Policy*, 31(1), 86–108. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2011.10.006>
- Li, J., & Tang, Y. (2010). CEO hubris and firm risk taking in China: the moderating role of managerial discretion. *Academy of Management Journal*, 53(1), 45–68. <https://doi.org/10.5465/amj.2010.48036912>
- Maharani, I. G. A. C., & Suardana, K. A. (2014). **PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE , PROFITABILITAS DAN KARAKTERISTIK EKSEKUTIF PADA TAX AVOIDANCE PERUSAHAAN MANUFAKTUR** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali . , 2, 525–539.
- Mala, N. N., & Ardiyanto, M. D. (2021). Pengaruh Diversitas Gender Dewan Direksi Terhadap Penghindaran Pajak (tudi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018). *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(1), 1–11.
- McManus, J. (2016). Hubris and Unethical Decision Making: The Tragedy of the

- Uncommon. *Journal of Business Ethics*, 149(1), 169–185.
<https://doi.org/10.1007/s10551-016-3087-9>
- Morf, C. C., & Rhodewalt, F. (2001). Unraveling the paradoxes of narcissism: A dynamic self-regulatory processing model. *Psychological Inquiry*, 12(4), 177–196. https://doi.org/10.1207/S15327965PLI1204_1
- Octaviani, R. M., Wicaksono, K., Sunarto, & Srimindarti, C. (2022). The CEO Characteristics Factors Toward Tax Aggressiveness of Family Companies in Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 26(1), 61. <https://doi.org/10.24912/ja.v26i1.817>
- Okoye, P. V. C., Akenbor, C. O., & Obara, L. C. (2012). *Afrrev afrrev ijah ijah*. 1(1), 217–226.
- Oktaviyani, R., & Munandar, A. (2017). Effect of Solvency, Sales GRO, and Institutional Ownership on Tax Avoidance with Profitability as Moderating Variables in Indonesian Property and Real Estate Companies. *Binus Business Review*, 8(3), 183. <https://doi.org/10.21512/bbr.v8i3.3622>
- Omer, T. C., Molloy, K. H., & Ziebart, D. A. (1993). An Investigation of the Firm Size—Effective Tax Rate Relation in the 1980s. *Journal of Accounting, Auditing & Finance*, 8(2), 167–182.
<https://doi.org/10.1177/0148558X9300800206>
- Permata, A. D., Nurlaela, S., & W, E. M. (2018). Pengaruh Size, Age, Profitability, Leverage Dan Sales Growth terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Di Bei. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 465, 106–111.
- Praditasari, N. K. A., & Setiawan, P. E. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 2017(1), 1229–1258.
- Putri, T. R. F., & Suryarini, T. (2017). Factors Affecting Tax Avoidance on Manufacturing Companies Listed on IDX. *Accounting Analysis Journal*, 6(3), 407–419. <https://doi.org/10.15294/aaj.v6i3.18198>
- Rego, S. O. (2003). Tax-Avoidance Activities of U.S. Multinational Corporations. *Contemporary Accounting Research*, 20(4), 805–833.
<https://doi.org/10.1506/VANN-B7UB-GMFA-9E6W>
- Schaltegger, C. A., & Torgler, B. (2007). Government accountability and fiscal discipline: A panel analysis using Swiss data. *Journal of Public Economics*, 91(1–2), 117–140. <https://doi.org/10.1016/j.jpubeco.2006.07.003>
- Siahaan, Hinsa. (2004). Teori Optimalisasi Struktur Modal dan Aplikasinya di dalam Memaksimalkan Nilai Perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Moneter*. Volume 7 No. 1.
- Slemrod, J., & Yitzhaki, S. (2018). Income tax evasion: A theoretical analysis. *Illicit Activity: The Economics of Crime, Drugs and Tax Fraud*, 3, 249–266.
<https://doi.org/10.4324/9781315185194>
- Stevens, J. M., Beyers, J. M., & Trice, H. M. (1978). Assessing personal, role, and

organizational predictors of managerial commitment. *Academy of Management Journal*. *Academy of Management*, 21(3), 380–396.
<https://doi.org/10.2307/255721>

- Surbakti, T. A. V. (2012). Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Reformasi Perpajakan terhadap Penghindaran Pajak di Perusahaan Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010. *Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia*, 1–93.
- Surya, S., & Noerlaela, S. (2016). PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK (Studi pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013). *Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi*, VIII(1), 52–77.
- Swingly, C., & Sukartha, I. M. (2015). Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Sales GRO pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1, 47–62.
- Tang, T. Y. H. (2015). Does Book-Tax Conformity Deter Opportunistic Book and Tax Reporting? An International Analysis. *European Accounting Review*, 24(3), 441–469. <https://doi.org/10.1080/09638180.2014.932297>
- Taylor, R. N. (1975). Age and Experience as Determinants of Managerial Information Processing and Decision Making Performance. *IEEE Engineering Management Review*, 6(4), 60–67.
<https://doi.org/10.1109/EMR.1978.4306701>
- Tiaras, I., & Wijaya, H. (2015). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Manajemen Laba, Komisaris Independen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 19(3), 380. <https://doi.org/10.24912/ja.v19i3.87>
- Twenge, J. M., & Campbell, W. K. (2003). “Isn’t it fun to get the respect that we’re going to deserve?” Narcissism, social rejection, and aggression. *Personality and Social Psychology Bulletin*, 29(2), 261–272.
<https://doi.org/10.1177/0146167202239051>
- Vazire, S., & Funder, D. C. (2006). Impulsivity and the self-defeating behavior of narcissists. *Personality and Social Psychology Review*, 10(2), 154–165.
https://doi.org/10.1207/s15327957pspr1002_4
- Yim, S. (2013). The acquisitiveness of youth: CEO age and acquisition behavior. *Journal of Financial Economics*, 108(1), 250–273.
<https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2012.11.003>
- Yuniarwati, I Cenik Ardana, Sofia Prima Dewi, & Caroline Lin. (2017). Factors That Influence Tax Avoidance in Indonesia Stock Exchange. *Chinese Business Review*, 16(10). <https://doi.org/10.17265/1537-1506/2017.10.005>
- Zhu, D. H., & Chen, G. (2015). CEO Narcissism and the Impact of Prior Board Experience on Corporate Strategy. *Administrative Science Quarterly*, 60(1), 31–65. <https://doi.org/10.1177/0001839214554989>
- Zimmerman, J. L. (1983). TAXES AND FIRM SIZE * Previous accounting

studies hypothesized that large firms are subjected to greater government scrutiny and wealth transfers than smaller firms and therefore to reduce these political costs , large firms choose income reducing account. *Journal of Accounting and Economics*, 5(June), 119–149.

